

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen modul ajar yang penting untuk dipahami dalam Kurikulum Merdeka adalah Profil Pelajar Pancasila, atau dapat dikatakan bahwasannya profil pelajar Pancasila merupakan tujuan utama dalam kurikulum ini. Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana dan Strategis Kementerian Kebudayaan tahun 2020 s/d 2024 berisi “pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.” Di dalam profil pelajar Pancasila ini terdapat enam dimensi yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong, Berkebhinekaan Global, Bernalar Kritis, dan Kreatif. Setiap dimensi tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran serta menumbuhkan pendidikan karakter dalam peserta didik.

Dari beberapa dimensi yang terdapat di dalam Profil Pelajar Pancasila, bernalar kritis merupakan salah satu hal yang penting untuk kita soroti. Bernalar kritis merupakan proses kognitif dalam melakukan analisis secara spesifik dan sistematis terkait permasalahan, kecermatan dalam membedakan masalah, dan mengidentifikasi informasi untuk merencanakan strategi pemecahan masalah (Azizah, Sulianto, & Cintang (Ernawati & Rahmawati (2022)). Bernalar kritis adalah kemampuan yang mengedepankan pada suatu kebenaran. Jadi seseorang

akan berusaha mencari kebenaran dari setiap informasi yang diterima alih alih langsung diterima. Proses ini membutuhkan logika berpikir yang terus diasah dalam mencari kebenaran. Jadi, bernalar kritis ialah kemampuan siswa untuk menentukan kebenaran dalam suatu informasi yang ia dapatkan. Dalam dimensi bernalar kritis terdapat beberapa elemen yang menjadi acuan atau sebagai capaian pembelajaran.

Di dalam dimensi bernalar kritis terdapat pula beberapa elemen-elemen yaitu :

- 1) memperoleh dan memproses informasi dan gagasan,
peserta didik mampu mengidentifikasi, mengklasifikasi gagasan yang di dapatkan, membuat pertanyaan yang relevan, serta dapat mengolah informasi yang ia temui sehingga meningkatkan rasa ingin tau peserta didik. Dengan demikian peserta didik mampu mengambil keputusan berdasarkan informasi dan berbagai sumber yang akurat dan relevan.
- 2) menganalisis dan mengevaluasi penalaran,
peserta melakukan analisis dan evaluasi gagasan yang diperoleh dengan menggunakan nalarnya dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
- 3) merefleksi pemikiran dan proses berpikir,
peserta didik melaksanakan refleksi dan evaluasi terhadap pemikirannya sendiri dan berotkir mengenai jalannya proses berpikir tentang bagaimana jalannya proses berpikir tersebut.
- 4) mengambil keputusan
peserta didik berani mengambil keputusan mengenai gagasan yang peroleh. Dan mampu mempublikasikannya.

Agar menjadi pribadi dengan berpikiran terbuka dalam mengambil keputusan, memiliki pemikiran rasional, dapat mandiri dalam berpikir, maka wajib menerapkan bernalar kritis oleh para pelajar Indonesia. Sehingga mereka akan menjadi pribadi lebih baik dan dapat lebih maju dari sebelumnya. Dengan adanya kemampuan bernalar kritis mereka mampu menyaring informasi yang mereka terima, jadi mereka tidak mudah diadu domba oleh informasi hoax. Jadi dapat kita simpulkan bahwasannya bernalar kritis sangat penting untuk dipelajari dikarenakan dengan memiliki nalar kritis berarti mampu secara objektif memproses informasi informasi baik kualitatif maupun kuantitatif

Sejak tahun 2022 Indonesia mulai menggunakan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum merupakan salah satu bagian terpenting dari sebuah susunan dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum adalah acuan proses pembelajaran, jadi dapat dikatakan bahwa kurikulum berperan penting dalam menghasilkan pembelajaran dan siswa yang berkualitas. Kurikulum di Indonesia sudah sebelas kali berganti dan setiap pergantian adalah menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Sehingga dengan adanya kurikulum baru diharapkan tujuan pembelajaran akan terwujud sesuai keinginan. Menurut Glatthorn (1987) dalam Nuraini 2020 kurikulum adalah rencana yang disusun sebagai pedoman pembelajaran di sekolah yang umumnya tampak dalam dokumen dan diterapkan di kelas.

Modul ajar adalah perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka yang digunakan pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dalam upaya mencapai profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran (CP). Modul ajar dibuat sebagai penjabaran lebih

rinci dari alur tujuan pembelajaran. Modul ajar berperan sangat penting untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran. Dalam membuat modul ajar, perlu memenuhi komponen modul ajar. Komponen modul ajar terdiri dari identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, saran dan prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam kurikulum ini, peserta didik adalah poros atau *pivotal point* pendidikan. Pada kurikulum ini guru memiliki keleluasaan dalam memilih perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Dengan begitu capaian pembelajaran akan terwujud karena pembelajaran di kondisikan dengan siswa. Tujuan dari kurikulum ini mensiasati ketertinggalan pembelajaran siswa karena masa pandemik.

Pemerintah terus mengimplementasikan kurikulum merdeka ini disemua jenjang pendidikan. Kurikulum merdeka merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013, di mana kurikulum 2013 berorientasi pada pembelajaran teks dan pembelajaran berpusat pada siswa sedangkan kurikulum Merdeka berorientasi pada pendidikan karakter yaitu 5 P (projek penguatan profil pelajar pancasila). Hal ini disesuaikan dengan kondisi pendidikan karakter pelajar yang masih rendah. Kurikulum Merdeka belajar memiliki empat prinsip yang diubah menjadi arahan kebijakan baru yaitu; 1) USBN telah diganti menjadi ujian asesmen, hal ini untuk menilai kompetensi siswa secara tes tertulis atau

dapat menggunakan penilaian lain yang sifatnya lebih komprehensif seperti penugasan,

2) UN diubah menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter, kegiatan ini bertujuan untuk memacu guru dan sekolah untuk di *upgrade* mutu pada pembelajaran dan tes seleksi siswa ke jenjang selanjutnya tidak dapat dijadikan sebagai acuan secara basic. Asesmen kompetensi minimum untuk menilai literasi, numerasi, dan karakter.

4) RPP, berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang mana RPP mengikuti format pada umumnya. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk dapat secara bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP. Hal yang perlu diperhatikan adalah 3 komponen inti pada pembuatan RPP yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. RPP kini terkenal dengan modul ajar.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Teks berita merupakan salah satu teks yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teks berita merupakan teks yang berisikan tentang kejadian, peristiwa, atau informasi yang berupa fakta. Di dalam pembuatan teks berita peserta didik harus melakukan pengamatan langsung di lapangan agar menemukan fakta dari sebuah informasi, peristiwa atau kejadian yang nantinya akan disajikan dalam sebuah teks.

Dengan demikian, dalam pembuatan teks berita terdapat dimensi yang ada di komponen modul ajar yaitu bernalar kritis. Di mana konsep bernalar kritis yaitu kemampuan kognitif dalam membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya, selain itu bernalar kritis

juga mengajarkan peserta didik untuk mencari kebenaran mengenai informasi yang di dapat. Semua konsep tersebut dimiliki teks berita yaitu pada saat hendak membuat sebuah teks berita peserta didik melakukan pengamatan terlebih dahulu, agar informasi yang didapatkan valid. Oleh karena itu, peneliti hendak melihat pelaksanaan dimensi bernalar kritis pada teks berita

Jadi berdasarkan penjabaran di atas maka dimensi-dimensi dalam modul ajar perlu dipahami dengan benar oleh para pendidik dalam setiap jenjang pendidikan, terutama dimensi bernalar kritis. Salah satu pembelajaran kurikulum di Indonesia yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti tertarik mengambil dimensi bernalar kritis dan teks berita untuk melihat bagaimana guru menerapkan bernalar kritis dalam menulis teks berita.

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengambil judul “bernalar kritis dalam menulis teks berita pada modul ajar Bahasa Indonesia di SMP 25 Kota Jambi

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan bernalar kritis dalam menulis teks berita pada modul ajar Bahasa Indonesia di SMP 25 Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dimensi bernalar kritis dalam menulis teks berita pada modul ajar Bahasa Indonesia di SMP 25 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini ialah :

1. Segi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengalaman terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam memperoleh teori baru dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi guru Bahasa Indonesia serta solusi praktis guru dalam penerapan bernalar kritis dalam menulis teks berita
2. Dapat memberikan bahan referensi bagi kepentingan yang sifatnya akademis yang dipakai sebagai bahan pustaka dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran teks berita.
2. Bagi guru, dapat dijadikan acuan pelaksanaan dimensi bernalar kritis dalam modul ajar serta meningkatkan kompetensi profesionalitas guru.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti, menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya

1.5 Definisi Istilah

a. Kurikulum Merdeka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran dalam kurikuler yang lebih dioptimalkan konten dan bervariasi memberi siswa banyak waktu untuk mengeksplorasi konsep dan memperkuat keterampilan mereka.

b. Modul ajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) suatu jenis perangkat pendidikan yang berisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk memandu proses pembelajaran untuk capaian pembelajaran (CP).

c. Bernalar kritis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan untuk berpikir secara logis dan sistematis ketika akan mengambil sebuah keputusan maupun dalam menyelesaikan permasalahan tertentu dan juga bernalar kritis ini merupakan kemampuan siswa untuk menentukan mana yang benar.